



Trend Kegiatan Pemantauan Pertumbuhan Balita di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kajulangko Wilayah Kerja Puskesmas Tete Kabupaten Tojo Una-Una

Trends in Monitoring Toddler Growth Activities during the Covid-19 pandemic in Kajulangko Village, Tete Health Center Working Area, Tojo Una-Una Regency

Bahja, Nurjaya, Elvyrah Faisal, Sarni Saputri

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palu, Palu

email Penulis Korespondensi (^K): bundabije@gmail.com

No Hp : 085395265661 (WA Penulis Korespondensi)



<p>ARTICLE INFO : <i>Article History :</i> Received: Februari 2023 Accepted: Februari 2023 Published: Februari 2023</p>	<p>ABSTRAK Latar Belakang: Kegiatan pemantauan pertumbuhan Balita menjadi hal yang trend khususnya di masa pandemi Covid-19, karena Balita tidak dapat mengikuti kegiatan Posyandu setiap bulan akibat kebijakan pemerintah (<i>social distancing</i>) dalam upaya untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Berdasarkan Indikator Kinerja Gizi Masyarakat Tahun 2021 (N/D) dikatakan mencapai target pemantauan pertumbuhan balita apabila mencapai 82%, untuk pencapaian program (N/S) dikatakan mencapai target apabila mencapai 40%. Tujuan: Penelitian dilakukan untuk mengetahui trend pemantauan pertumbuhan balita selama masa pandemi Covid-19 di Desa Kajulangko wilayah kerja Puskesmas Tete Kabupaten Tojo Una-Una. Metode: Desain penelitian menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data Puskesmas Desa Kajulangko Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan telaah dokumen, dan penelusuran referensi. Hasil: Hasil penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan program (N/D) tahun 2020-2021 tercapai berkisar 87,8% pada tahun 2020, dan 83,4% tahun 2021. Untuk tingkat pencapaian program (N/S) pada tahun 2020-2021 tercapai berkisar 57,7% tahun 2020, dan 56,2% pada tahun 2021. Kesimpulan: Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat keberhasilan program (N/D) telah mengalami penurunan sebesar 87,8%-83,4%. Untuk tingkat pencapaian program (N/S) telah mengalami penurunan sebesar 57,7%-56,2%.</p>
<p>Kata Kunci : Trend Pemantauan Pertumbuhan; Balita; Pandemi Covid-19;</p>	<p>ABSTRACT Background: Monitoring activities for Toddler growth are becoming a trend, especially during the Covid-19 pandemic, because Toddlers cannot participate in Posyandu activities every month due to government policies (<i>social distancing</i>) in an effort to reduce the spread of Covid-19. Based on the 2021 Community Nutrition Performance Indicators (N/D) it is said to reach the target for monitoring the growth of toddlers if it reaches 82%, for program achievement (N/S) it is said to reach the target if it reaches 40%. Purpose: The purpose of the study was to determine the trend of monitoring the growth of toddlers during the Covid-19 pandemic in Kajulangko Village, the working area of the Tete Health Center, Tojo Una-Una Regency. Methods: The research design used descriptive method. The secondary data collection technique from this study was data obtained from data from the Kajulangko Village Health Center, Ampana Tete District, Tojo Una-Una</p>
<p>Keywords : Trends In Monitoring Of The Growth ; Toddler; Covid-19 Pandemic;</p>	<p>ABSTRACT Background: Monitoring activities for Toddler growth are becoming a trend, especially during the Covid-19 pandemic, because Toddlers cannot participate in Posyandu activities every month due to government policies (<i>social distancing</i>) in an effort to reduce the spread of Covid-19. Based on the 2021 Community Nutrition Performance Indicators (N/D) it is said to reach the target for monitoring the growth of toddlers if it reaches 82%, for program achievement (N/S) it is said to reach the target if it reaches 40%. Purpose: The purpose of the study was to determine the trend of monitoring the growth of toddlers during the Covid-19 pandemic in Kajulangko Village, the working area of the Tete Health Center, Tojo Una-Una Regency. Methods: The research design used descriptive method. The secondary data collection technique from this study was data obtained from data from the Kajulangko Village Health Center, Ampana Tete District, Tojo Una-Una</p>

Regency. The data collection technique of this research uses document review and reference tracing. **Results:** The results of the study show that the program success rate (N/D) in 2020-2021 is achieved in the range of 87.8% in 2020, and 83.4% in 2021. The program achievement rate (N/S) in 2020-2021 is 57,7% in 2020, and 56.2% in 2021. **Conclusion:**The conclusion of this research is that the success rate of the program (N/D) has decreased by 87.8%-83.4%. The level of program achievement (N/S) has decreased by 57.7%-56.2%.



© 2022 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

PENDAHULUAN

Kesehatan adalah hak seluruh manusia. Menurut UU. No. 36 Tahun 2009 kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial, yang memungkinkan setiap orang untuk hidup secara produktif baik sosial secara ekonomi. Oleh karenanya, kesehatan harus diupayakan melalui berbagai program yang tepat sasaran, berdasarkan fakta dan bukti ilmu pengetahuan sehingga mewujudkan masyarakat yang produktif baik sosial maupun ekonomi. Salah satu upaya kesehatan adalah dengan menyelenggarakan pendidikan kesehatan contohnya dengan adanya program studi Kesehatan Masyarakat. (Kemenkes, 2009)

Mencegah penyakit, memperpanjang hidup, dan meningkatkan kesehatan fisik dan mental adalah semua aspek kesehatan masyarakat. Masalah kompleks seperti masalah kesehatan adalah hasil dari masalah lingkungan yang berbeda, baik buatan manusia maupun alam. Faktor penentu yang berbeda yang berinteraksi satu sama lain adalah akar dari banyak masalah kesehatan. Perawatan untuk masalah kesehatan yang rumit membutuhkan penggunaan berbagai disiplin ilmu multidisiplin yang terkait erat dengan masalah ini (Saraswati, 2021).

Selain masalah kesehatan lainnya, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah kesehatan pada masa balita. Masa balita adalah masa periode emas sebab di masa ini pertumbuhan mengalami peningkatan yang sangat pesat. Jika pertumbuhan balita tidak dipantau dengan baik serta mengalami gangguan tak akan dapat diperbaiki pada periode selanjutnya. Oleh karena itu perlu dilakukan pemantauan pertumbuhan rutin pada pertumbuhan balita untuk dapat mendeteksi apabila terdapat penyimpangan pertumbuhan (*growth faltering*) (Pritchard, 2019) serta dapat melakukan penanggulangan sedini mungkin sehingga tidak terjadi gangguan pada proses tumbuh kembang balita (Febry, 2012).

Upaya pemantauan pertumbuhan adalah tugas keluarga terutama ibu balita, namun tidak semua ibu dapat melaksanakan tugas tersebut secara optimal. Kesibukan (Noordiati, 2020), kurangnya pengetahuan (Sumini & Rosyidah, 2018) (Rahmad, 2018) serta keadaan sosial ekonomi sebagai faktor yang tidak mendukung upaya tersebut (Noordiati, 2020). Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ibu balita tentang pemantauan pertumbuhan balita adalah melalui penyuluhan (Purbowati, Sari, & Masitoh, 2020).

Pemantauan pertumbuhan anak dikoordinasikan melalui koprak rakyat melalui program Posyandu yang merupakan salah satu upaya kesehatan bersumber daya warga yang mempunyai peran vital untuk memberikan kemudahan pada rakyat dalam memperoleh pelayanan dasar. Untuk mencapai tujuan tersebut diharapkan koprak seorang kader Posyandu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan pemantauan pertumbuhan serta perkembangan anak (Noordiati, 2020). Peran kader sangat penting dalam pemantauan pertumbuhan anak sehingga beberapa penelitian memberikan pelatihan terhadap kader Posyandu untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan (Evita, Mursyid, & Siswati, 2013) (Zaki, Farida, & Sari, 2018), dan tindakan kader (Lubis & Syahri, 2015) dalam pemantauan pertumbuhan balita. Penyuluhan kesehatan dapat mengaktifkan kehadiran ibu balita di Posyandu (Ulfa & Monica, 2021).

Pemantauan status gizi pada balita dilakukan dengan memanfaatkan data hasil penimbangan posyandu setiap bulan berdasarkan indikator SKDN, dimana (S): sasaran balita di suatu wilayah, (K): balita yang memiliki KMS, (D): balita yang ditimbang berat badannya, (N): balita yang ditimbang dan naik berat badannya. Salah satu indikator SKDN di Desa Kajulangko wilayah kerja Puskesmas Tete Kabupaten Tojo Una-Una yang mengalami trend penurunan adalah indikator N/D yang

menggambarkan capaian keberhasilan program dan indikator N/S yang menggambarkan pencapaian program dalam kegiatan di Posyandu (Anwar & Nurhamah, 2016). Sedangkan jumlah balita yang ditimbang (D) dibagi dengan jumlah balita (S) atau disebut D/S dalam persen disebut sebagai indikator partisipasi masyarakat dalam penimbangan di Posyandu (Utami, Rahmawati, & Purnamaningrum, 2015).

Indikator kinerja kegiatan pembinaan Gizi masyarakat Tahun 2021 dikatakan mencapai target apabila mencapai 82%. Berdasarkan data Riset Kesehatan Daerah tahun 2018 di Provinsi Sulawesi Tengah anak umur 0-59 bulan kurang lebih dari 8 kali penimbangan dalam 12 bulan terakhir, yaitu sebesar 47,45%, sedangkan anak umur 0-59 bulan yang kurang dari 8 kali penimbangan dalam 12 bulan terakhir, yaitu 47,79%. (RISKESDAS, 2018) Selain itu, pada masa pandemi Covid-19, Posyandu sebagai usaha pemantauan pertumbuhan balita harus ditutup di setengah wilayah yang terdampak. Sehingga pemantauan pertumbuhan balita menjadi tidak optimal.

Berdasarkan hasil penimbangan di Posyandu Desa Kajulangko jumlah balita dari bulan Januari sampai bulan Desember 2020 dengan jumlah balita 119-151, capaian keberhasilan program (N/D) sebesar 67,3-94,9% dan capaian pencapaian program (N/S) sebesar 36,3-70,8%. Bulan Januari sampai bulan Oktober 2021 dengan jumlah balita 136-151, capaian keberhasilan program (N/D) sebesar 72,1-92,6% dan capaian pencapaian program (N/S) sebesar 43,3-61,5%. Rendahnya capaian keberhasilan program (N/D) dan capaian pencapaian program (N/S) tersebut sehingga peneliti perlu untuk mengkaji trend pemantauan pertumbuhan balita selama masa pandemi Covid-19 di Desa Kajulangko wilayah kerja Puskesmas Tete Kabupaten Tojo Una-Una.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif yaitu untuk melihat pemantauan pertumbuhan balita selama masa pandemi Covid-19 di Desa Kajulangko wilayah kerja Puskesmas Tete Kabupaten Tojo Una-Una. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kajulangko Wilayah kerja Puskesmas Tete Kabupaten Tojo Una-Una, pada bulan Januari-Februari 2022.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua jumlah balita yang terdaftar di Posyandu Desa Kajulangko Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una dari tahun 2020-2021 yang berjumlah 140 balita, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah semua jumlah populasi yaitu 140 balita. Pengumpulan data menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data Puskesmas Desa Kajulangko Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una. Teknik pengumpulan data menggunakan telaah dokumen, dan penelusuran referensi. Pengolahan data yang digunakan yaitu *editing*, *data entry*, tabulasi dan *cleaning* data. penelitian ini menggunakan alat ukur buku pencatatan dan pelaporan Posyandu (KMS) dengan cara ukur observasi.

HASIL

Penelitian ini berlokasi di Desa Kajulangko Wilayah Kerja Puskesmas Tete Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una. Luas wilayah Desa Kajulangko yaitu 16.000 km² yang merupakan pemekaran dari induk Desa Pusungi pada tahun 2018. Karakteristik sampel berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Distribusi Jenis Kelamin Balita di Desa Kajulangko wilayah kerja Puskesmas Tete Tahun 2022

Jenis		
Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	72	51,4
Perempuan	68	48,6
Total	140	100%

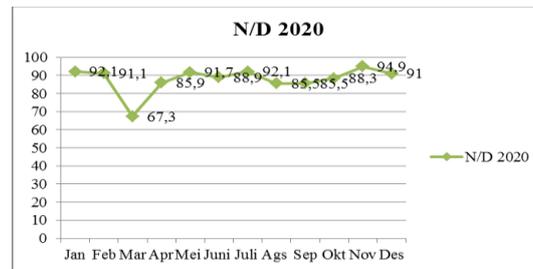
Sumber : Data Sekunder, 2022

Karakteristik sampel balita berdasarkan umur dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Umur Balita di Desa Kajulangko wilayah kerja Puskesmas Tete Tahun 2022

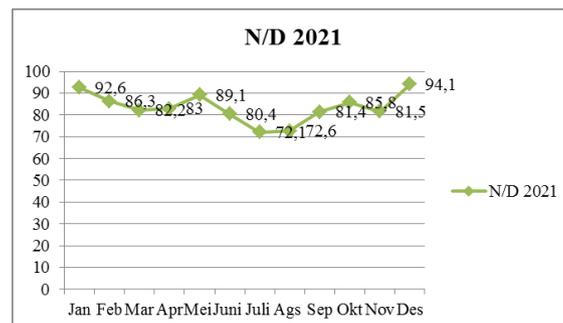
Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
0-12	26	18,6
13-24	35	25,0
25-59	79	56,4
Total	140	100%

Sumber : Data Sekunder, 2022



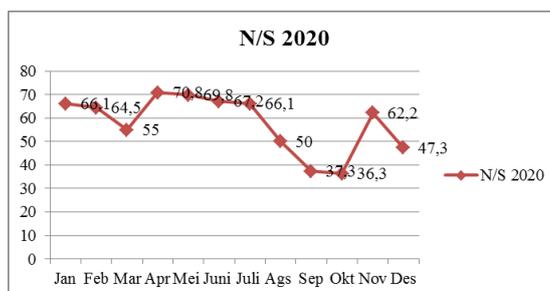
Gambar 1. Trend N/D Balita Di Desa Kajulangko Wilayah Kerja Puskesmas Ampana Tete Tahun 2020

Tingkat keberhasilan program (N/D) pemantauan pertumbuhan pada tahun 2020 pada balita di Desa Kajulangko pada Gambar 1 menunjukkan bahwa N/D pada tahun 2020 sudah mencapai target. Akan tetapi trend N/D dari bulan ke bulan berfluktuasi dimana terdapat 1 bulan terendah untuk berat badan balita yang tidak naik, yakni bulan Maret berkisar 67,3%.



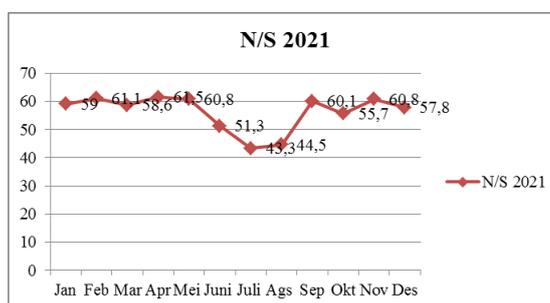
Gambar 2. Trend N/D Balita Di Desa Kajulangko Wilayah Kerja Puskesmas Ampana Tete Tahun 2021

Gambar 2 menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan program (N/D) pemantauan pertumbuhan pada tahun 2021 pada balita di Desa Kajulangko dilihat dari nilai pada grafik N/D pada tahun 2020 sudah mencapai target. Akan tetapi Trend N/D dari bulan ke bulan berfluktuasi yakni bulan Juli berkisar 72,1% dan bulan Agustus berkisar 72,6%.



Gambar 3. Trend N/D Balita Di Desa Kajulangko Wilayah Kerja Puskesmas Ampana Tete Tahun 2020

Gambar 3 Menunjukkan bahwa tingkat pencapaian program (N/S) pada tahun 2020 pada balita di Desa Kajulangko mengalami kenaikan dan penurunan. Dapat dilihat grafik bahwa N/S Pada tahun 2020 belum mencapai target. Trend N/S dari bulan ke bulan berfluktuasi dimana terdapat 2 bulan terendah untuk Pencapaian Program (N/S), yakni bulan September berkisar 37,3% dan Oktober berkisar 36,3%.



Gambar 4. Trend N/D Balita Di Desa Kajulangko Wilayah Kerja Puskesmas Ampana Tete Tahun 2021

Gambar 4 menunjukkan bahwa tingkat pencapaian program (N/S) pada tahun 2021 pada balita di Desa Kajulangko mengalami kenaikan dan penurunan. Dapat dilihat grafik diatas bahwa N/S Pada tahun 2021 belum mencapai target. Trend N/S berfluktuasi pada bulan Juli berkisar 43,3% dan Agustus berkisar 44,5%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Kajulangko wilayah kerja Puskesmas Tete. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Puskesmas Ampana Tete. Data yang diambil yakni seluruh balita yang terdaftar di Posyandu Desa Kajulangko. Setelah dilakukan pengolahan dan analisis data, maka dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Trend N/D (Keberhasilan Program) di Desa Kajulangko wilayah kerja Puskesmas Tete Kabupaten Tojo Una-una Tahun 2020-2021.

Indikator cakupan program Posyandu merupakan indikator pokok untuk mengukur keberhasilan kegiatan program Posyandu salah satunya adalah liputan Keberhasilan Program (N/D).

Berdasarkan data yang diolah pada tahun 2020 dapat dilihat grafik Trend N/D dari bulan ke bulan berfluktuasi dimana terdapat 1 bulan terendah untuk berat badan balita yang tidak naik, yaitu bulan Maret disebabkan oleh adanya wabah Covid-19 sehingga masyarakat banyak yang tidak datang ke Posyandu. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor yang bersifat internal maupun eksternal.

Faktor internal antara lain adalah jumlah konsumsi makanannya rendah dan atau adanya penyakit-penyakit infeksi yang diderita sehingga menyebabkan berat badan balita tidak naik. Sedangkan sebagai faktor eksternal, antara lain rendahnya kualitas pemantauan pertumbuhan balita oleh kader Posyandu yang bisa ditunjukkan dengan cara menimbang, dan permasalahan jumlah pendapatan keluarga, merupakan salah satu indikator sosial ekonomi yang berperan untuk penyediaan bahan makanan dan pola makan keluarga, Rendahnya pendapatan salah satu faktor penyebab terjadinya kekurangan gizi pada anak balita, apabila jumlah pendapatan rendah, maka jumlah pengeluaran pangan juga rendah sehingga daya beli menjadi rendah dan ketersediaan bahan pangan yang berperan terhadap tingkat konsumsi gizi balita menjadi tidak optimal. Kemudian rata-rata N/D pada bulan-bulan berikutnya berkisar 87,8%.

Dibandingkan dengan tahun 2020 penurunan N/D pada tahun 2021 dilihat grafik trend N/D dari bulan ke bulan berfluktuasi dimana terdapat 2 bulan terendah untuk berat badan balita yang tidak naik, yaitu bulan Juli dan Agustus. Beberapa hal yang menyebabkan penurunan trend N/D tahun 2021 masih sama dengan tahun 2020 yaitu disebabkan oleh adanya wabah Covid-19 sehingga masyarakat banyak yang tidak datang ke Posyandu kemudian permasalahan selanjutnya dipicu oleh perubahan iklim yakni musim hujan yang dapat mengakibatkan terjadinya penyakit infeksi pada anak balita seperti demam, flu sehingga hal tersebut berpengaruh pada tingkat nafsu makan anak balita berkurang yang akhirnya mempengaruhi berat badan balita. Banyaknya pedagang yang berhenti untuk berjualan menyebabkan akses untuk memperoleh makanan susah dan juga kesehatan lingkungan yang kurang baik, serta pengetahuan yang kurang baik. Selanjutnya rata-rata N/D pada bulan-bulan berikutnya berkisar 83,4%.

b. Trend N/S (Pencapaian Program) di Desa Kajulangko wilayah kerja Puskesmas Tete Kabupaten Tojo Una-Una Tahun 2020-2021.

Indikator N/S diartikan sebagai keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai program Posyandu Tingkat pencapaian program dapat di klasifikasikan menjadi dua kategori Posyandu berhasil bila N/S lebih dari atau sama dengan 40% dan Posyandu kurang berhasil bila nilai N/S kurang dari 40%.

Berdasarkan data yang diolah pada tahun 2020 dapat dilihat grafik N/S dari bulan ke bulan berfluktuasi dimana terdapat 2 bulan terendah untuk Pencapaian Program (N/S), yaitu bulan September dan Oktober. Beberapa hal tersebut disebabkan oleh adanya wabah Covid-19 sehingga masyarakat banyak yang tidak datang ke Posyandu sehingga cakupan N/S menjadi sangat rendah. Kemudian rata-rata N/S pada bulan-bulan berikutnya berkisar 57,7%.

Dibandingkan dengan tahun 2020 penurunan N/S pada tahun 2021 berfluktuasi pada bulan Juli dan Agustus. Beberapa hal yang menyebabkan penurunan N/S tahun 2021 masih sama dengan tahun 2020 yaitu disebabkan oleh adanya wabah Covid-19 sehingga masyarakat banyak yang tidak datang ke Posyandu mengakibatkan cakupan N/S menjadi sangat rendah. Kemudian rata-rata N/S pada bulan-bulan berikutnya berkisar 56,2%.

c. Interpretasi trend pemantauan pertumbuhan N/D dan N/S

Interpretasi hasil N/D (keberhasilan program) diketahui bahwa pada tahun 2020 dari bulan ke bulan berfluktuasi dimana 1 bulan terendah berkisar 67,3%. Pada tahun 2021 berfluktuasi dimana 2 bulan terendah berkisar 72,1% dan 72,6%.

Interpretasi hasil N/S (pencapaian program) diketahui bahwa pada tahun 2020 berfluktuasi dimana 2 bulan terendah berkisar 37,3% dan 36,3%. Pada tahun 2021 berfluktuasi dimana 2 bulan terendah berkisar 43,3% dan 44,5%.

Dapat dilihat persentase penimbangan balita dari bulan ke bulan tahun 2020-2021 yakni, terjadi fluktuasi. Beberapa bulan yang mengalami kenaikan dan penurunan berat badan N/D. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Jaya & Irianto, 2014) menyatakan bahwa Tingkat N/D pada Posyandu yang berada di Wilayah kerja Puskesmas Narmada Lombok Barat terjadi fluktuasi dari hasil penimbangan tiap bulan.

Salah satu upaya alternatif yang dapat dilakukan dalam menangani penurunan tingkat N/D dan N/S di Posyandu selama masa pandemi Covid-19 adalah menggunakan metode online dalam bentuk aplikasi. Beberapa aplikasi yang sudah dikembangkan antara lain iPosyandu (Susanti, Rinawan, & Amelia, 2019), Algoritma Feature Selection Chi-Square (X2) (Zuhri, Fahurian, & Yuniarthe, 2020), my sisfor bidanku (Muliwana, et al., 2020), dan Android-Based (Dewi, et al., 2022).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat keberhasilan program (N/D) telah mengalami penurunan sebesar 87,8%-83,4%. Tingkat N/S (pencapaian program) Untuk tingkat pencapaian program (N/S) telah mengalami penurunan sebesar 57,7%-56,2%. Berdasarkan interpretasi trend pemantauan pertumbuhan N/D dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2020 dari bulan kebulan berfluktuasi dimana 1 bulan terendah berkisar 67,3%. Pada tahun 2021 berfluktuasi dimana 2 bulan terendah berkisar 72,1%, 72,6%. dan N/S pada tahun 2020 berfluktuasi dimana 2 bulan terendah berkisar 37,3% dan 36,3%. Pada tahun 2021 berfluktuasi dimana 2 bulan terendah berkisar 43,3% dan 44,5%. Disarankan bagi Puskesmas perlunya peningkatan dan keterampilan kader posyandu di Desa Kajulangko Wilayah Kerja Puskesmas Ampana Tete melalui bimbingan maupun pelatihan tentang pemantauan pertumbuhan anak balita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak Puskesmas Tete Kecamatan Ampana Tete Kabupaten Tojo Una-Una yang memberikan kontribusi dalam penyusunan laporan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, C., & Nurhamah, N. (2016). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pemantauan Pertumbuhan Balita dengan Keaktifan Kunjungan ke Posyandu. *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2(1).
- Dewi, P. S., Etikasari, B., Puspitasari, T. D., Kartika, R. C., Perdanasari, L., & Kurniasari, A. A. (2022). Android-Based Application for Children's Growth Monitoring as a Complement for Child Development Card. *Jurnal Teknokes*, 15(1), 44-50, <https://doi.org/10.35882/teknokes.v15i1.7>.
- Evita, D., Mursyid, A., & Siswati, T. (2013). Pelatihan Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Kader Puskesmas dalam Penerapan Standar Pemantauan Pertumbuhan Balita di Kota Bitung. *Jurnal Gizi dan Dietetik Indonesia*, 1(1), 15-21.
- Febry, F. (2012). Pemantauan Pertumbuhan Balita di Posyandu. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 3(3), 166-171.
- Jaya, K. S., & Irianto. (2014). Pengaruh Pelatih Kader Posyandu terhadap Pengetahuan dan Pencapaian Pemantauan Pertumbuhan Anak Balita Lombok Barat.
- Kemenkes, R. (2009). *Undang Undang Republik Indonesia tentang Kesehatan Nomor 36*.
- Lubis, Z., & Syahri, I. M. (2015). Pengetahuan dan Tindakan Kader Posyandu dalam Pemantauan Pertumbuhan Anak Balita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 65-73, DOI <http://dx.doi.org/10.15294/kemas.v11i1.3473>.
- Muliwana, Nuraeni, Suriana, Ahmad, M., Syarif, S., As'ad, S., . . . Usman, A. N. (2020). Midwives' perceptions about the ease of sisfor bidanku application for toddler anthropometric-based growth and development. *Enfermeria Clinica*, 30(54), 539-543, <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.10.134>.
- Noordiaty. (2020). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu Melalui Pelatihan Pemantauan Pertumbuhan dan Perkembangan Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kereng Bangkirai Kecamatan Sebangau Palangka Raya. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(4), 328-335, DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v5i4.1345>.
- Pritchard, N. (2019). A practical approach to the assessment of faltering growth in the infant and

- toddler. *Paediatrics and Child Health*, 29(9), 407-410.
- Purbowati, N., Sari, D. N., & Masitoh, S. (2020). Effectiveness of Counseling Using MCH Handbook 2017ed to The Knowledge and Attitudes of Mothers About Monitoring Toddler Growth. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan*, 7(2), 162-171, <https://doi.org/10.32668/jitek.v7i2.319>.
- Rahmad, A. H. (2018). Modul Pendamping KMS sebagai Sarana Ibu untuk Memantau Pertumbuhan Balita. *Jurnal AcTion: Aceh Nutrition Journal*, 3(1), 42-47, doi: 10.30867/action.v3il.98.
- RISKESDAS. (2018). Laporan Sulawesi Tengah Riset Kesehatan Dasar 2018.
- Saraswati, D. (2021). Pemantauan Tumbuh Kembang Balita pada Masa Covid-19 di Kota Tasikmalaya. 17(1).
- Sumini, & Rosyidah, A. (2018). Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Balita tentang Taman Posyandu di Kelurahan Cokromenggalan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Delima Harapan*, 5(2), 35-45.
- Susanti, A. I., Rinawan, F. R., & Amelia, I. (2019). Mothers Knowledge and Perception of Toddler Growth Monitoring Using iPosyandu Application. *Global Medical and Health Communication*, 7(2), 93-99, DOI: <https://doi.org/10.29313/gmhc.v7i2.3892>.
- Ulfa, M., & Monica, L. P. (2021). The Effect of Health Education to The Active Presence of Mother to Take Their Toddlers to Posyandu. *Jurnal Ners dan Kebidanan*, 8(3), 373-377, DOI: 10.26699/jnk.v8i3.ART.p373-377.
- Utami, S. W., Rahmawati, A., & Purnamaningrum, Y. E. (2015). Determinants of Low Community Participation in Toddler Growth Monitoring in Integrated Service Post (Posyandu). *Proceeding Book The 2nd International Conference on Health Science*, 175-180.
- Zaki, I., Farida, & Sari, H. P. (2018). Peningkatan Kapasitas Kader Posyandu melalui Pelatihan Pemantauan Status Gizi Balita. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (JPKM)*, 3(2), 177-187, DOI: <http://doi.org/10.22146/jpkm.28595>.
- Zuhri, K., Fahurian, F., & Yuniarthe, Y. (2020). Penerapan Algoritma Feature Selection Chi-Square (X2) dalam Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Balita. *Indonesian Journal of Electronics and Instrumentation Systems (IJEIS)*, 10(2), 199-210, DOI: <https://doi.org/10.22146/ijeis.59569>.